

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM  
PENGEMBANGAN DESA WISATA  
(Studi Kasus: Desa Wisata Apar Kota Pariaman)**

**SKRIPSI**



**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM  
PENGEMBANGAN DESA WISATA  
(Studi Kasus: Desa Wisata Apar Kota Pariaman)**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam Bidang Antropologi Sosial**



**Pembimbing I : Prof. Dr. Erwin, M.Si**

**Pembimbing II : Dr Syahrizal, M.Si**

**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

**Reghina Putri Nabillah. 2010823024. Departemen Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang. Judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Apar Kota Pariaman)”. Pembimbing I: Prof. Dr. Erwin, M.Si dan Pembimbing II: Dr. Syahrizal, M.Si**

Pemerintah Kota Pariaman mengambil langkah-langkah inovatif dengan berinisiatif memperkenalkan tempat wisata seperti Desa Apar, yang menawarkan Taman Mangrove Apar, UPT Konservasi Penyu, dan pantai-pantai yang memikat. Langkah-langkah ini menyebabkan penunjukan Desa Apar sebagai Desa Wisata, yang menyoroti daya tarik dan nilai desa tersebut sebagai destinasi yang dicari oleh wisatawan. Keberhasilan Desa Wisata Apar bergantung pada peran aktif masyarakat dan pemerintah desa dalam memanfaatkan potensi desa, yang menekankan pentingnya kerja sama antara penduduk dan pemerintah untuk meningkatkan profil nasionalnya dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat lokal. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis berdasarkan kategori yang telah ditentukan, diikuti dengan proses interpretasi dan penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Desa Apar secara resmi menjadi desa wisata pada tahun 2019 berdasarkan Peraturan Walikota Pariaman Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penetapan Kawasa Desa Wisata. Adanya penetapan tersebut menjadi langkah awal bagi Desa Apar untuk membangun potensi wisata menjadi lebih menarik. Potensi wisata unggulan Desa Apar yaitu konservasi penyu, STIB (Sekolah Tinggi Ilmu Baruak), hutan mangrove dan Pantai Apar. Partisipasi masyarakat dan keterlibatan pihak lainnya sangat dibutuhkan dalam mewujudkan potensi wisata yang menarik tersebut. Sayangnya partisipasi masyarakat yang terbilang kurang menjadikan pengembangan potensi wisata menjadi terhenti, meskipun dukungan dari pihak luar masih ada.

**Kata kunci: desa wisata, pariwisata, pembangunan, partisipasi**

## ABSTRACT

**Reghina Putri Nabillah. 2010823024. Department of Anthropology. Faculty of Social and Political Science. Andalas University. Padang 2024. Title "Community Participation in Tourism Village Development (Case Study: Apar Tourism Village, Pariaman City)". Supervisor I: Prof. Dr. Erwin, M.Si and Supervisor II: Dr. Syahrizal, M.Si**

The Pariaman City Government is taking innovative steps by taking the initiative to introduce tourist attractions such as Apar Village, which offers the Apar Mangrove Park, Turtle Conservation UPT, and attractive beaches. These steps led to the designation of Apar Village as a Tourism Village, highlighting the village's appeal and value as a sought-after destination for tourists. The success of Apar Tourism Village depends on the active role of the community and village government in exploiting the village's potential, which emphasizes the importance of cooperation between residents and government to increase its national profile and have a positive impact on the welfare of local communities. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. Informants were selected using purposive sampling and snowball sampling techniques in accordance with the research objectives. Data collection techniques include observation, interviews, literature study, and documentation. The data collected is then analyzed categorically based on predetermined categories, followed by a process of interpretation and drawing conclusions to answer research questions. The results of this research explain that Apar Village officially became a tourist village in 2019 based on Pariaman Mayor Regulation Number 32 of 2019 concerning Guidelines for Determining Tourism Village Areas. This determination is the first step for Apar Village to develop tourism potential to become more attractive. The superior tourism potential of Apar Village is turtle conservation, STIB (Baruak Science College), mangrove forests and Apar Beach. Community participation and involvement of other parties is very necessary in realizing this attractive tourism potential. Unfortunately, community participation is considered insufficient for development.

**Keywords: tourist village, tourism, development, participation**